



## PENTINGNYA DATA YANG DAPAT DIPERCAYA MEMBANGUN LANDASAN KUALITAS

Ulfi Yanti Harahap, Muhammad Irwan Padli Nasution  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: [harahapyanti4@gmail.com](mailto:harahapyanti4@gmail.com) , [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

### *abstrak*

Reliable data quality is essential in building a strong foundation for quality. Poor data can lead to misinterpretations and inaccurate decisions. Therefore, maintaining high data quality not only ensures correct analysis results, but also supports informed decision making. Reliable data also increases stakeholder confidence, both internal and external, and supports operational efficiency. Trustworthy data enables companies to make more accurate and effective decisions, and improve customer satisfaction. Reliable data quality ensures data synchronization in Indonesia, enabling the government to monitor export developments at both national and provincial levels. Therefore, the importance of reliable data in building a quality foundation should not be underestimated. Quality data allows companies to make more accurate and effective decisions in analysis, as well as increase customer satisfaction. Reliable data quality ensures data synchronization in Indonesia, enabling the government to monitor export developments at both national and provincial levels. Thus, the importance of reliable data quality in building a quality foundation should not be underestimated.

Keywords: Trustworthy Data, Data Quality Monitoring, Operational Efficiency, Organizational Foundations

### *Abstrak*

Kualitas data yang terpercaya sangat penting dalam membangun dasar yang kuat untuk kualitas. Data yang kurang baik dapat menyebabkan kesalahan interpretasi dan keputusan yang tidak akurat. Oleh karena itu, menjaga kualitas data yang tinggi tidak hanya memastikan hasil analisis yang benar, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Data yang andal juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, serta mendukung efisiensi operasional. Data yang dapat dipercaya memungkinkan perusahaan membuat keputusan yang lebih akurat dan efektif, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Kualitas data yang dapat dipercaya memastikan sinkronisasi data di Indonesia, memungkinkan pemerintah memantau perkembangan ekspor baik di tingkat nasional maupun provinsi. Oleh karena itu, pentingnya data yang andal dalam membangun fondasi kualitas tidak boleh diremehkan. Data berkualitas memungkinkan perusahaan membuat keputusan yang lebih akurat dan efektif dalam analisis, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Kualitas data yang dapat dipercaya memastikan sinkronisasi data di Indonesia, memungkinkan pemerintah memantau perkembangan ekspor baik di tingkat nasional maupun provinsi. Dengan demikian, pentingnya kualitas data yang dapat dipercaya dalam membangun fondasi kualitas tidak boleh diremehkan

Kata kunci: Data yang Dapat Dipercaya, Pemantauan Kualitas Data, Efisiensi Operasional, Fondasi Organisasi

## PENDAHULUAN

Data yang andal menjadi fondasi kualitas. Data ini dikumpulkan dengan benar dan diolah secara tepat. Data yang dapat diandalkan menjadi dasar penelitian dan membantu membangun kualitas yang baik. Dalam penelitian, data dari dokumentasi, wawancara, dan observasi diproses dengan metode yang tepat, seperti pengkodean,



reduksi, dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi, baik dari dokumen publik maupun pribadi, merupakan sumber penting untuk meningkatkan kualitas penelitian.

Penelitian juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, yang mengharuskan penulis untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang diamati di lapangan, serta melibatkan proses wawancara. Penelitian juga mengadopsi model analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1992, yang membantu dalam menarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Langkah-langkahnya mencakup pengumpulan data, pengkodean data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks ini, kepercayaan menjadi faktor kunci dalam menciptakan sinergi yang berkualitas. Dengan kepercayaan yang ada, anggota kelompok dapat bekerja secara sinergis dan meningkatkan kualitas kerja mereka. Secara keseluruhan, data yang dapat dipercaya menjadi fondasi kualitas, dan penelitian yang berdasarkan pada data dari dokumentasi, wawancara, dan observasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pembangunan kualitas yang baik.

## **KAJIAN TEORITAS**

Data yang dapat dipercaya dalam membentuk fondasi kualitas merupakan unsur penting dalam proses argumen dan pembelajaran. Struktur argumentasi Toulmin meliputi enam bagian, termasuk klaim (claim), bukti (evidence), dan pembenaran. Proses argumen adalah cara untuk menilai sebuah klaim dengan memberikan alasan, seperti data, fakta, pembenaran, atau dukungan yang dapat menyangkal atau menerima klaim tersebut. Untuk memperkuat argumen, data statistik, fakta, dan pengalaman konkret aktual bisa digunakan. Dalam konteks pendidikan, klaim yang diajukan harus didukung oleh data yang disebut bukti (evidence), yakni informasi yang digunakan untuk mendukung klaim tersebut. Kemampuan kritis dan logis dalam proses argumen penting agar pengetahuan dapat disampaikan secara efektif untuk memperoleh pengakuan dan pembenaran.

### **1. Pengendalian Kualitas dan Data Variabel**

Pengendalian kualitas untuk data variabel umumnya dikenal sebagai metode peta kendali variabel. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan variasi atau perbedaan yang terjadi pada tren pusat dan penyebaran observasi. Data variabel adalah data kuantitatif yang diukur untuk analisis, seperti diameter pipa, ketebalan produk, berat produk, dan lainnya. Melakukan pengendalian kualitas terhadap jenis data ini dapat membantu mengurangi atau bahkan menghilangkan variasi dalam proses, yang pada akhirnya akan membentuk dasar kualitas yang lebih stabil.



## 2. Kualitas Informasi dan Kepuasan Konsumen

Kualitas informasi yang timbul mencerminkan efektivitas sistem informasi oleh pengguna. Faktor-faktor kualitas informasi termasuk akurasi, relevansi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan cara penyajian. Kehadiran informasi secara menyeluruh sangat penting bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kualitas informasi yang optimal bisa meningkatkan kepuasan konsumen.

## 3. Kualitas Penggunaan dan Kepuasan

Faktor-faktor seperti kemudahan dalam pembelajaran, pemahaman, pencarian, penggunaan, dan tingkat keterampilan merupakan komponen kunci dari kualitas penggunaan. Persepsi pengguna terhadap tingkat pelayanan yang mereka terima, dibandingkan dengan harapan mereka yang ideal, mempengaruhi kepuasan pengguna.

## 4. Kualitas Pelayanan dan Kepuasan

Faktor-faktor seperti kehandalan, responsivitas, empati, dan jaminan adalah komponen yang terintegrasi dalam kualitas layanan. Tingkat kualitas layanan yang optimal dapat menghasilkan kepuasan pelanggan dan memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan produk atau layanan kembali di masa depan.

## 5. Kualitas dan Kesempurnaan

Kualitas mencerminkan standar yang diupayakan dan upaya mengelola standar tersebut untuk memenuhi preferensi pelanggan. Evaluasi kualitas dilakukan sebagai pembandingan keunggulan produk atau layanan, yang mencakup elemen desain dan kesesuaian. Desain berhubungan dengan spesifikasi produk, sedangkan kesesuaian menilai seberapa baik produk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, keberadaan data yang dapat dipercaya menjadi fondasi untuk menciptakan kualitas yang lebih stabil dan efisien. Pengendalian kualitas terhadap data variabel, kualitas informasi, kualitas penggunaan, kualitas pelayanan, dan kualitas kesempurnaan, semuanya memegang peran penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan konsumen.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi sumber Data yang terpercaya**

Menyusun sumber data yang dapat dipercaya dalam penelitian melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Sumber Data Primer: Sumber data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Contohnya termasuk narasumber atau responden, peristiwa atau aktivitas yang diamati, dan rincian lokasi terkait dengan penelitian.



2. Identifikasi Sumber Data Sekunder: Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung melalui perantara. Ini mencakup dokumen perusahaan seperti absensi dan laporan keuangan, serta data dari majalah atau laporan pemerintah.
3. Verifikasi Sumber Data: Penting untuk memastikan keandalan dan reputasi sumber data yang dipilih dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai.
4. Validasi Data: Melakukan validasi data secara teratur untuk memeriksa akurasi dan kelengkapan informasi.
5. Pemanfaatan Alat Otomatis untuk Pengumpulan Data: Memanfaatkan alat otomatis untuk mengurangi risiko kesalahan manusia dan memastikan pengumpulan data yang tepat waktu.
6. Pembaruan Data Secara Berkala: Menjaga data dalam laporan tengah selalu diperbarui secara rutin untuk mencegah kesalahan analisis dan pengambilan keputusan yang tidak akurat.
7. Integrasi Data: Menggabungkan data dari berbagai sumber untuk menyatukan informasi yang relevan dan memfasilitasi analisis.
8. Visualisasi Data: Menggunakan grafik, diagram, dan peta untuk menyajikan data secara visual agar lebih menarik dan mudah dipahami.
9. Pembuatan Catatan Metodologi: Membuat catatan tentang metodologi yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data untuk memastikan transparansi dan reproduktibilitas dalam penyusunan laporan tengah.

Dampak Data yang Tidak Berkualitas: Data yang tidak berkualitas dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, kerugian finansial, reputasi yang buruk, kehilangan peluang bisnis, ketidakmampuan untuk menyesuaikan strategi, dan kehilangan kepercayaan pelanggan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan dapat membangun fondasi data yang dapat dipercaya, meningkatkan akurasi analisis, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Data yang dapat dipercaya**

Dalam studi mengenai korelasi antara kepercayaan diri dan prestasi belajar, catatan hasil menunjukkan bahwa 25% dari partisipan studi mencatat prestasi belajar rendah, sementara mayoritas, yakni 61,8%, meraih prestasi belajar menengah. Sebanyak 31,58% dari peserta studi menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan 30,26% memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Analisis data juga mencerminkan bahwa sebagian besar distribusi data berada dalam kisaran normal, dengan nilai signifikansi asimptotik yang melebihi  $\alpha$  0,05. Distribusi data dianggap tidak normal jika nilai signifikansi asimptotik sama atau kurang dari  $\alpha$  0,05.

Dalam penggunaan instruksi oleh guru, penemuan dari penelitian menyoroti signifikansi efektivitas penggunaan instruksi oleh guru dalam proses pembelajaran untuk



memotivasi siswa dan membantu mereka memahami tugas yang diberikan secara jelas. Analisis data juga mengungkap bahwa siswa yang tidak memahami instruksi yang diberikan akan mengalami kebingungan dalam menyelesaikan tugas mereka. Penelitian ini juga menerapkan metode validitas isi untuk menguji validitas instrumen dengan menggunakan survei berbasis kuesioner. Data menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas untuk variabel- variabel seperti kepercayaan, kemudahan, kualitas informasi, dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian telah diidentifikasi.

### **B. Pemantauan kualitas data**

Memastikan kualitas tinggi data selama proses pengumpulan data primer melibatkan usaha untuk mengantisipasi kemungkinan ketidaksempurnaan dan merancang rencana penjaminan kualitas data yang menyeluruh untuk menghadapi tantangan tersebut. Monitoring kualitas data di lapangan adalah bagian integral dari rencana penjaminan kualitas data yang lebih luas, meliputi aspek seperti komunikasi dan pelaporan, pengawasan lapangan, mitigasi risiko, dan evaluasi kualitas data secara real-time. Tiap langkah ini memungkinkan tim peneliti untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul melalui umpan balik dari berbagai tahap uji coba, memberikan pelatihan tambahan kepada enumerator, serta meninjau dan menyesuaikan protokol untuk manajemen lapangan yang lebih efisien.

Terlibat dalam evaluasi tingkat kualitas data dalam suatu sistem atau organisasi melibatkan analisis data yang mematuhi standar kualitas dan yang tidak, yang memiliki dampak langsung pada proses bisnis. Pentingnya kualitas data tercermin dalam pengaruhnya terhadap efektivitas organisasi dan kualitas informasi yang dihasilkan. Data yang kurang berkualitas dapat menyebabkan penurunan kinerja bisnis, peningkatan biaya, ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, ketidakakuratan dalam manajemen risiko, dan kekurangan dalam efisiensi operasional. Oleh karena itu, organisasi harus mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan kualitas data agar dapat memastikan keakuratan dalam pengambilan keputusan dan menjaga keandalan operasional yang bergantung pada data.

Dalam ranah penelitian, evaluasi kualitas data membahas sejumlah aspek seperti ketepatan, kelengkapan, dan ketepatan waktu, serta dapat diklasifikasikan ke dalam dimensi intrinsik, kontekstual, representasional, dan aksesibilitas. Validasi kualitas data sangat penting melalui teknik seperti pengujian validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen pengumpulan data secara tepat mencerminkan variabel yang dimaksud. Data yang sah memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan dimanfaatkan secara efisien dalam pengambilan keputusan dan analisis. Secara menyeluruh, pemantauan kualitas data merupakan tahap kunci bagi organisasi dan peneliti untuk menjamin akurasi, keandalan, dan kegunaan data dalam pengambilan keputusan serta operasional yang efisien.

Ingatlah pedoman berikut untuk memastikan komunikasi dan pelaporan yang tepat selama pengumpulan data:

Siapkan sistem umpan balik yang efektif dengan menyelenggarakan pertemuan tim lapangan setiap hari kerja untuk berbagi pengalaman dan menghadapi tantangan yang muncul. Gunakan platform pesan instan untuk berkomunikasi secara efisien antar anggota tim. Percakapan dan diskusi dapat disimpan dalam folder bersama secara daring, mempermudah



akses kembali oleh setiap anggota tim di masa depan. Perhatikan potensi masalah konektivitas yang mungkin terjadi. Kadang-kadang, distribusi formulir survei yang sudah diisi atau penerimaan umpan balik berdasarkan Pemeriksaan Frekuensi Tinggi (HFC) mungkin tidak selalu dimungkinkan. Pastikan bahwa supervisor dilatih untuk menangani sebagian besar masalah umum tanpa harus berkonsultasi dengan koordinator lapangan (FC). Namun, pastikan juga bahwa interval antara dua sesi umpan balik tidak melebihi 48 jam.

Berinteraksilah dengan responden secara efektif dan sediakan pelatihan kepada enumerator agar mereka dapat berkomunikasi dengan responden secara efisien. Kehadiran pengawas dalam beberapa sesi wawancara sangat penting untuk memastikan bahwa enumerator dapat menyampaikan semua informasi penelitian kepada responden dan mengatasi segala kekhawatiran yang mungkin mereka miliki. Pastikan untuk memperhatikan masalah terjemahan yang mungkin muncul. Kesalahan dalam menerjemahkan pertanyaan bisa mengakibatkan kesalahpahaman bagi responden, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kualitas data. Melibatkan mitra pelaksana lokal untuk membantu dalam menerjemahkan istilah-istilah teknis menjadi suatu hal yang penting. Gunakan rekaman selama sesi pelatihan untuk membantu enumerator merasa nyaman dengan versi terjemahan instrumen yang digunakan.

### **C. Efisiensi operasional**

Efisiensi operasional merupakan prinsip krusial dalam manajemen perusahaan yang bertujuan untuk mengawasi biaya operasional dan menaikkan pemasukan. Pentingnya memperhatikan implikasi efisiensi operasional terhadap profitabilitas disoroti di berbagai sektor industri. Penelitian menegaskan bahwa efisiensi operasional memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan profitabilitas, khususnya dalam sektor-sektor seperti perbankan, manufaktur, dan industri makanan dan minuman. Studi ini menyoroti perlunya manajemen biaya operasional yang efektif untuk meningkatkan performa finansial secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti tingkat efisiensi operasional (BOPO), rasio lancar (CR), dan parameter operasional lainnya secara signifikan memengaruhi profitabilitas di berbagai sektor, menggarisbawahi kompleksitas keterkaitan antara praktik operasional dan hasil keuangan.

Berikut adalah beberapa definisi dan strategi efisiensi operasional yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan:

#### **Definisi Efisiensi Operasional**

Efisiensi operasional diukur dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami masalah semakin berkurang.

**Strategi Efisiensi Operasional Penghematan Biaya Operasional:** Upaya untuk mengurangi konsumsi energi merupakan langkah untuk menurunkan biaya operasional terkait dengan pembayaran listrik, bahan bakar, dan tagihan utilitas lainnya. Penghematan tersebut dapat



dialokasikan kembali ke dalam operasional bisnis atau digunakan untuk investasi dalam pengembangan lebih lanjut.

**Peningkatan Produktivitas:** Sistem dan peralatan yang lebih efisien dalam penggunaan energi cenderung lebih andal dan memiliki masa pakai yang lebih lama. Dengan demikian, produktivitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan dapat meningkat.

**Pengurangan Waktu Henti:** Peningkatan keandalan peralatan sebagai hasil dari efisiensi dapat mengurangi waktu henti yang tidak terencana dalam operasi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kelancaran proses produksi dan menghindari kerugian akibat gangguan operasional yang tak terduga.

**Efisiensi Biaya Operasional:** Efisiensi biaya operasional melibatkan proses mengontrol anggaran pengeluaran untuk mencapai hasil yang optimal. Rumus efisiensi biaya operasional adalah  $\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Produksi} + \text{Pengeluaran Operasional}$ , dengan efisiensi biaya operasional didefinisikan sebagai  $E = O/I \times 100\%$ .

#### Keuntungan Efisiensi Operasional

**Peningkatan Efisiensi Produksi:** Dengan manajemen operasional yang efisien, proses produksi dapat dioptimalkan untuk menghindari pemborosan waktu, energi, dan sumber daya.

**Peningkatan Kualitas Produk atau Layanan:** Manajemen operasional yang baik juga dapat membantu meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan.

**Penurunan Biaya Produksi:** Dengan efisiensi yang tinggi dalam proses produksi, biaya produksi dapat ditekan.

Dengan menerapkan strategi-strategi efisiensi operasional yang sesuai, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

#### **D. Fondasi organisasi**

Dasar organisasi memberikan landasan yang kokoh dan stabil yang memfasilitasi pencapaian kinerja yang efektif dan efisien bagi suatu entitas. Pengorganisasian merujuk pada proses yang teratur yang diterapkan untuk membangun dan merancang struktur organisasi. Saat melakukan pengorganisasian, penting bagi entitas tersebut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran, struktur, dan cakupan tanggung jawab yang terkait dengan organisasi itu sendiri. Pemahaman ini menjadi sangat penting terutama ketika kepala sekolah harus membuat keputusan terkait sistem mutasi dan promosi. Struktur organisasi merupakan elemen pokok yang sangat penting dalam mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan. Meskipun ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk membentuk struktur organisasi, terdapat empat bentuk dasar yang dapat diidentifikasi.

Prinsip-prinsip atau landasan yang menjadi dasar serta kekuatan bagi suatu organisasi memiliki peran yang sangat krusial. Fondasi yang solid dapat membantu organisasi mencapai tujuan dan misinya dengan tingkat efisiensi yang optimal. Untuk membangun fondasi



organisasi yang kukuh, sejumlah langkah penting harus dilakukan, termasuk penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan pembuatan peta jabatan. Tahapan-tahapan ini merupakan langkah awal yang sangat signifikan dalam memahami peran-peran pekerjaan di dalam organisasi, membantu meningkatkan efisiensi, mengelola kinerja pegawai, dan membentuk jalur karier yang jelas.

Membangun strategi bisnis melibatkan penyusunan langkah-langkah penting untuk mencapai keberhasilan organisasi. Strategi ini terbentuk dari pemahaman terhadap tujuan utama dan analisis menyeluruh terhadap struktur dasar organisasi. Sebaliknya, merumuskan tujuan organisasi adalah tentang menggambarkan hasil yang diinginkan. Biasanya, tujuan ini ditetapkan setelah menetapkan tujuan strategis utama. Selain itu, dalam proses perancangan strategi, membangun balanced scorecard menjadi krusial. Ini adalah alat evaluasi yang mencakup evaluasi kinerja organisasi dari berbagai sudut pandang, termasuk aspek keuangan, proses bisnis internal, kapasitas karyawan dan organisasi, serta tingkat kepuasan pelanggan.

Membangun landasan bagi organisasi yang mampu beradaptasi melibatkan pengembangan prosedur yang dapat diubah, menciptakan lingkungan pembelajaran yang terbuka, dan memperkuat kepemimpinan yang memiliki fleksibilitas. Proses merancang struktur organisasi melibatkan langkah-langkah untuk memastikan koordinasi tugas dan fungsi di antara unit kerja agar mencapai misi dan tujuan organisasi. Dengan memperkuat fondasi organisasi, organisasi dapat menyesuaikan diri dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Informasi yang dapat dipercaya menjadi landasan utama dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk manajemen layanan publik, operasional bisnis, dan pengembangan keterampilan digital. Keterpercayaan data tergantung pada validitas, relevansi, dan metode pengumpulan yang sesuai. Data berkualitas tinggi memiliki peran penting dalam evaluasi, analisis, dan perubahan perilaku, yang akhirnya meningkatkan kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai metode pengumpulan data, seperti survei, observasi partisipatif, dan studi kualitatif, dapat digunakan. Kualitas data dapat dinilai berdasarkan representativitas, keterwakilan, dan akurasi dalam dokumen yang disusun oleh para peneliti.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kepada semua individu yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka penyelesaian artikel jurnal ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam. Penulis telah berjuang dengan tekun dan semaksimal mungkin dengan kapasitas yang ada untuk menyelesaikan artikel jurnal ini dengan hasil yang optimal. Meski begitu, penulis menyadari bahwa terdapat ruang untuk perbaikan dalam artikel jurnal ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menyambut segala kritik dan saran yang membangun. Penutupnya, penulis berharap agar ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Batini, C., Cappiello, C., Francalanci, C., & Maurino, A. (2009). Methodologies for Data Quality Assessment and Improvement
- Rachmawati, I.N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:wawancara.  
JurnalKeperawatan Indonesia, 11(1), 35-40.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian kualitatif. Equilibrium, 5(9), 1-8.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). At-Taqaddum, 8(1), 21-46.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif.  
Jurnal Teknologi Pendidikan, 10 (1), 46-62.